

PENYAIR SEBAGAI MESIN:

PROSES KREATIF DAN FENOMENA PUISI MESIN

Oleh

I Putu Wahyu Mahaputra, NIM 2212011016

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses kreatif Martin Suryajaya dalam buku *Penyair sebagai Mesin* serta mengkaji implementasi konsep <penyair sebagai mesin= dalam praktik penciptaan puisi berbasis kecerdasan buatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang tidak hanya menghadirkan alat baru dalam sastra, tetapi juga menggeser pemahaman tentang proses kreatif dari yang berpusat pada ekspresi individual menuju sistem yang melibatkan interaksi antara manusia, bahasa, dan mesin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis, dengan data berupa teks dalam buku *Penyair sebagai Mesin*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan analisis dokumen, dengan instrumen penelitian berupa kartu data yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan data terkait proses kreatif Martin Suryajaya serta fenomena puisi mesin dalam buku *Penyair sebagai Mesin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kreatif yang dilakukan bersifat hibrid, sistemik, dan diakronik, melalui tahapan penyusunan korpus, pelatihan model, dan generasi teks puisi berbasis algoritma yang mengolah berbagai lapisan sejarah sastra Indonesia. Dalam praktik tersebut, peran penyair mengalami pergeseran dari pencipta individual menjadi perancang sistem, kurator data, dan editor dalam kerangka *human in the loop*, di mana manusia tetap memegang kendali akhir. Penelitian ini menegaskan bahwa puisi mesin bukan merupakan pengganti kreativitas manusia, melainkan menunjukkan pergeseran paradigma kreatif menuju sistem produksi berbasis bahasa dan teknologi, sekaligus membuka kemungkinan baru dalam praktik sastra Indonesia di era digital.

Kata kunci: proses kreatif, puisi mesin, kecerdasan buatan, sastra dan mesin, penyair sebagai mesin.

POETS AS MACHINES: THE CREATIVE PROCESS AND THE PHENOMENON OF MACHINE POETRY

By

I Putu Wahyu Mahaputra, NIM 2212011016

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

ABSTRACT

*This study aims to analyze the creative process of Martin Suryajaya in the book *Penyair sebagai Mesin* and to examine the implementation of the concept of the <poet as a machine> in the practice of artificial intelligence-based poetry creation. This research is motivated by the development of digital technology, which not only introduces new tools in literature but also shifts the understanding of the creative process from one centered on individual expression toward a system involving interactions between humans, language, and machines. This study employs a qualitative approach with a descriptive-analytical method, using texts from *Penyair sebagai Mesin* as the primary data source. Data collection techniques in this study include interviews, documentation, and document analysis, with research instruments in the form of data cards used to record, classify, and interpret data related to Martin Suryajaya's creative process and the phenomenon of machine poetry in *Penyair sebagai Mesin*. The findings reveal that the creative process is hybrid, systemic, and diachronic, involving stages of corpus compilation, model training, and algorithm-based poetry text generation that processes various layers of Indonesian literary history. In this practice, the role of the poet shifts from an individual creator to a system designer, data curator, and editor within a human in the loop framework, where humans retain ultimate control. This study confirms that machine poetry is not a replacement for human creativity; rather, it demonstrates a shift in the creative paradigm toward a language- and technology-based production system while simultaneously opening new possibilities for Indonesian literary practices in the digital era.*

Keywords: *creative process, machine poetry, artificial intelligence, poetry and machine, poet as a machine*